

3. Fakta2 penerbitan:

- a) bagi suatu buku; tempat penerbitan, nama penerbit, tanggal terakhir daripada hak tjipta;
- b) bagi artikel dalam encyclopedia; titel seri, edisi, tempat penerbitan, nama penerbit dan data (tanggal dan tahun);
- c) bagi suatu karangan dalam majalah; judul dan tanggal dimuatnja (dalam hal ini; hari, bulan dan tahunnja).

4. Djilid dan halaman2 dimana keterangan2 serta bahan2 tersebut diketemukan.

Sebagai telah dikatakan tadi, makin banyak buku atau karangan jang kita batja, makin bertambahlah sumber2 jang kita djumpai. Masing2 buku atau karangan biasanja menundjukkan buku2 atau karangan2 lainnja lagi. Semua penundjukan ini harus kita tjabat djuga (masing2 diatas kartu tersendiri). Dalam penelitian selanjutnja nanti, sumber2 baru ini mungkin sekali akan memberikan penundjukan2 lebih djauh lagi. Begitulah selanjutnja.

Tetapi harus diingat, bahwa bibliografi jang terdapat dalam suatu buku tentunja hanya memuat kitab2 jang telah lebih dahulu ditulis dan diterbitkan. Sedang kitab2 jang ditundjukan itupun menundjukan buku2 jang djauh lebih tua lagi. Bagi ilmu sedjarah kitab2 jang tua dapat sangat berguna sekali, lain halnya dengan persoalan2 jang masih hangat atau ilmu2 eksakta, seperti ilmu alam/pasti dan teknik. Untuk ilmu2 jang tersebut bolakangan ini penundjukan2 jang buku2 tua biasanja tidak begitu berguna. Bahkan sebaliknya tidak djarang malah sering menjesatkan. Guna pengupasan soal2 jang hangat (baru) kita harus mengedjar keterangan2 jang baru pula, dengan pertolongan indeks periodik, bibliografi dan selebaran2 jang baru.

TJARA PENJAJATAN.

Mengumpulkan bahan2 jang diperlukan tidak dapat dilakukan semua sekali gus. Semua jang telah kita djumpai dalam penjelidikan kita tjabat dengan segera, agar djangan membuang-buang waktu lagi kalau kelak akan

MUSEUM TAMANSISWA
 DEWANTARA KIRTI GRAYA
 3/10
 7/4